PENGARUH KOMITE AUDIT, *AUDIT CAPACITY STRESS* DAN *AUDIT EFFORT* TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI IDX PADA TAHUN 2017 - 2020

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

ERDAN DWI SAPUTRA

1118 30469

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

TUGAS AKHIR

PENGARUH KOMITE *AUDIT*, *AUDIT CAPACITY STRES*, DAN *AUDIT EFFORT* TERHADAP KUALITAS *AUDIT* PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI IDX PADA TAHUN 2017-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ERDAN DWI SAPUTRA

No Induk Mahasiswa: 111830469

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.	Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze influence of audit committee, audit capacity stress and audit effort toward audit quality in manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2020. In accordance with the purpose, this research uses descriptive study to explain the relevant aspects with the observed phenomenon and existing problems. This research uses purposive sampling technique with secondary data source from website www.idx.co.id. The data is obtained by downloading each manufacturing company's financial statements. The number of manufacture companies were consisted of 50 companies with 4 years observation. Data analysis technique used, are logistic regression analysis. The result of this research using logistic regression analysis, having a significance level of audit committee 0.437. the audit committee has no affect significantly audit quality. While, audit capacity stress and audit effort having a significant level below alpha 0.05. audit capacity stress and audit effort significantly affect audit quality in manufacturing companies listed on the IDX.

Keywords: audit committee, audit capacity stress, audit effort, audit quality

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah kemungkinan auditor akan mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh klien. Metode kontrol kualitas audit berusaha untuk mempertahankan tingkat kontrol yang tinggi atas proses audit, tetapi kegagalan audit sering kali muncul di lingkungan bisnis yang tidak direalisasi. Ketika sebuah perusahaan besar gagal dalam audit, pers bisnis menerbitkannya. Sulit untuk mengatakan berapa banyak audit berkualitas buruk yang diabaikan tanpa dipublikasikan.

Komite audit telah dibentuk untuk mengawasi audit internal dengan upaya meningkatkan kualitas audit. Komite audit dibentuk oleh direksi untuk mengaudit dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan sebuah wadah bagi auditor dalam memberikan jasa *assurance* dan jasa atestasi maupun jasa non atestasi. Apabila kantor akuntan publik dalam menangani klien sementara auditor yang menangani kurang jumlah dan permintaan jasa audit tidak seimbang pada masa sibuk, kualitas layanan yang dihasilkan menurun.. Tentu saja, keberhasilan atau kegagalan tugas dan tanggung jawab komite audit tergantung pada keragaman sumber daya anggotanya. Keragaman ini dilihat dari berbagai aspek seperti usia, pengetahuan, keterampilan, pengalaman bisnis dan karir, bahkan pendidikan.

Workload disebut juga *Audit capacity stress* yang merupakan waktu padat auditor yang terjadi pada *peak sesason* karena banyaknya jumlah tugas audit yang harus diselesaikan diwaktu tersebut. Untuk tingkat *audit capacity stress* relatif tinggi pada kantor akuntan publik dapat memberikan dampak buruk untuk kualitas audit.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

stres beban kerja menimbulkan audit konservatisme dan efeknya semakin parah ketika auditor disibukkan oleh klien audit dengan kesulitan keuangan atau kemungkinan tertinggi melakukan kecurangan. Namun, auditor memiliki sumber daya yang dapat digunakan untuk mengelola beban kerja dan mengurangi tingkat stres.

Audit effort merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit, karena kerja keras diperlukan dalam menentukan keberhasilan audit. *Audit effort* dalam meningkatkan (*judgement*) auditor dipengaruhi oleh faktor faktor tertentu. Faktor tersebut yaitu faktor motivasi yang terbagi menjadi faktor motivasi internal dan eksternal. Untuk motivasi eksternal ditentukan dari lingkungan, situasi, kondisi dan pihak-pihak eksternal, sedangkan motivasi internal dibentuk dari diri sendiri setiap individu. *Audit effort* terhadap kualitas audit dapat dilemahkan ketika klien lebih kompleks dan ukuran perusahaan audit lebih besar. Bukti yang ditunjukkan bahwa *audit effort* memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit.

Penelitian ini menguji apakah pengaruh komite audit, *audit capacity stress*, dan *audit effort* terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur di IDX tahun 2017-2020. Peneliti berharap jika penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi mahasiswa akuntansi dalam memanfaatkan kemajuan sistem informasi saat ini.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TNJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Hubungan antara prinsipal yang mempercayakan kepada agen untuk mencapai tujuan prinsipal. Karena hubungan keagenan tidak selalu sejalan terkadang timbul konflik yang melibatkan pendelegasian dalam mengambil sebuah keputusan kepada agen. Pihak yang memberikan arahan serta perintah pada pihak-pihak lain disebut dengan prinsipal. Pihak lain yang melaksanakan tugas atas kegiatan yang diperintahkan oleh prinsipal disebut *agent*. Maka hubungan antara prinsipal dengan agen yang sudah mendelegasikan untuk pengelolaan perusahaan, mengakibatkan dibutuhkannya pihak ketiga yang bersifat independen untuk memberikan *assurance* dan memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen.

Kualitas Audit

kualitas audit merupakan suatu kemungkinan seorang auditor menemukan pelanggaran serta melaporkannya pada klien yang bersangkutan. *Stakeholder* sebagai pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusannya berdasar laporan keuangan yang telah ditetapkan dan disahkan auditor untuk perusahaan.

Komite Audit

komite audit terbentuk tidak kurang dari tiga orang anggota yang terpilih dari pihak dari luar perusahaan publik dan komisaris independen. Komite audit ketika melaksanakan tugas harus bertanggung jawab dan bertindak secara independen.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keberadaan komite audit dapat membantu dewan komisaris untuk mengawasi kegiatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.

Audit Capacity Stress

Workload disebut juga *Audit capacity stress* yang merupakan waktu padat auditor yang terjadi pada *peak season* karena banyaknya jumlah tugas audit yang harus diselesaikan diwaktu tersebut. Untuk tingkat *audit capacity stress* relatif tinggi pada kantor akuntan publik dapat memberikan dampak buruk untuk kualitas audit. *Audit capacity stress* adalah tekanan-tekanan yang ditemui bagi auditor dengan banyaknya jumlah klien yang harus ditangani.

Audit Effort

Audit Effort diartikan yaitu *log of the product* dari lamanya waktu audit lapangan dan ukuran tim audit. *Audit Effort* mendorong deteksi dan penyesuaian auditor atas salah saji, serta pelaporan salah saji yang material dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit.

Pengembangan Hipotesis

1. **Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit**

Tata kelola keuangan terdapat suatu bagian didalamnya yaitu komite audit. Konsep tata kelola perusahaan diartikan sebagai arah dan pengendalian sebuah perusahaan secara operasional sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh *stakeholder*. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 menetapkan komite audit bertanggung jawab dan memiliki tugas untuk memeriksa informasi keuangan, memberi pendapat independen,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan rekomendasi kepada dewan komisaris tentang penunjukan akuntan yang bersifat independen.

H_1: Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2. **Pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit**

Audit capacity stress atau dalam penelitian lain disebut *workload* merupakan waktu sibuk-sibuknya auditor pada *peak season* karena tugas audit wajib terselesaikan. *audit capacity stress* memiliki hubungan dengan klien baru yang semakin bertambah banyak. Dampak yang muncul dari *audit capacity stress* yaitu menurunnya kualitas audit yang dihasilkan.

H_2: *Audit capacity stress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

3. **Pengaruh *Audit Effort* Terhadap Kualitas Audit**

Audit effort mendorong auditor untuk menemukan salah saji dalam laporan keuangan. Selain itu, *audit effort* memainkan peran peran penting dalam komunikasi antara auditor dengan manajemen klien. Pengaruh *audit effort* terhadap kualitas audit secara sistematis dari perspektif proses audit dan hasil audit. Hasil yang dibuktikan yaitu *audit effort* secara signifikan meningkatkan kemungkinan penyesuaian audit, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit. *Audit effort* terhadap kualitas audit dapat dilemahkan ketika klien lebih kompleks dan ukuran perusahaan audit lebih besar.

H_3: *Audit effort* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu data dikumpulkan dari dokumen dan literasi yang sudah ada. Data bersumber dari laporan keuangan dari setiap sampel perusahaan serta laporan audit yang telah dibuat oleh auditor independen. Sebagai data-data pendukung lainnya didapat dari jurnal serta kajian- pustaka berupa literatur ilmiah berhubungan dengan penelitian. Data perusahaan yang terdaftar di IDX diperoleh melalui website www.idx.co.id dan data dikumpulkan dengan pengunduhan setiap laporan keuangan sebanyak 50 sampel perusahaan berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit oleh auditor independen (Indraswono, 2016).

Variabel Dependen

Komite Audit

Peraturan OJK menetapkan komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam untuk mengkaji informasi keuangan, menyatakan pendapat independen, dan rekomendasi kepada dewan komisaris tentang penunjukan akuntan yang bersifat independen. Dalam penelitian ini memproyeksikan komite audit dengan menggunakan variabel dummy, apabila perusahaan tersebut terdapat keberadaan komite audit nilai yang digunakan satu (1). Sedangkan, untuk perusahaan tidak terdapat keberadaan komite audit maka nilai yang digunakan nol (0).

Audit Capacity Stress

Audit capacity stress atau pada penelitian lain disebut *workload* merupakan *peak season* dimana tugas audit wajib terselesaikan. Hansen et al. (2008) mengatakan *audit capacity stress* berhubungan dengan klien yang semakin bertambah banyak. Beban kerja yang diperoleh auditor disebabkan karena terbatasnya waktu auditor dalam

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyelesaikan tugasnya serta kondisi fisik auditor berpengaruh karena disebabkan ketidakseimbangan antara waktu dan jumlah klien yang auditor miliki.

Audit Effort

Audit effort mendorong auditor ketika ditemukannya salah saji laporan keuangan. Selain itu, *audit effort* memainkan peran peran penting dalam komunikasi antara auditor dengan manajemen klien. Xiao et al. (2020) dalam penelitiannya, ia mempelajari secara sistematis dampak *audit effort* terhadap kualitas audit dari perspektif proses audit dan hasil audit. *Audit Effort* diartikan yaitu *log of the product* dari lamanya rentang waktu dan ukuran tim audit. *Audit Effort* mendorong akuntan publik bersertifikat untuk mendeteksi dan menyesuaikan salah saji, serta melaporkan salah saji yang material untuk lebih ditingkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit.

Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik karena variabel dependen meruapakan kantor akuntan publik *Big four* dan *non-Big four* yang bersifat dikotomi. Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen yang bersifat *dummy*. Uji normalitas tidak dapat terpenuhi karena variabel independen merupakan variabel campuran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Komite Audit (KOA) terhadap Kualitas Audit**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis pertama (H1) dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas audit. Variabel KOA yang diukur menggunakan variabel *dummy* pada tabel 4.5 menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 1,125 dengan tingkat signifikansi 0,437 > 0,05. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama tidak terdukung. Sehingga dalam penelitian ini komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX. Komite audit pada perusahaan manufaktur dengan ada atau tidak keberadaannya, tidak menjamin auditor akan memberikan audit pada klien yang berkualitas. Keberadaan komite audit pada suatu perusahaan dibentuk hanya untuk memenuhi regulasi yang disyaratkan Bank Indonesia. Sehingga kualitas audit tidak dapat dipengaruhi oleh komite audit dalam memberikan laporan yang berkualitas.

2. Pengaruh *Audit Capacity Stress* (ACS) terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis kedua (H2) dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit. Variabel *audit capacity stress* pada tabel 4.5 menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -1,856 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua terdukung. Sehingga dalam penelitian ini *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX. Ketika auditor memasuki *peak season* muncul beban kerja yang semakin banyak yang dihadapi oleh auditor. Seorang akuntan akan meningkatkan kinerja mereka ketika memiliki banyaknya beban kerja yang dimiliki. Hal ini karena

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntan berpegang pada pedoman dan kode etik sesuai dengan standar yang berlaku untuk menjaga profesionalitasnya untuk memberikan hasil yang berkualitas dan seoptimal mungkin.

3. **Pengaruh *Audit Effort* (AEF) terhadap Kualitas Audit**

Pengujian hipotesis ketiga (H3) dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *audit effort* terhadap kualitas audit. Variabel *audit effort* pada tabel 4.5 menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 4,210 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga diterima. Sehingga dalam penelitian ini *audit effort* berpengaruh terhadap kualitas audit. *Audit effort* sangat dibutuhkan ketika perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar maka semakin tinggi *effort* yang dikeluarkan pada perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan uji dan analisis apakah kualitas audit perusahaan manufaktur dipengaruhi komite audit, *audit capacity stress* dan *audit effort*. Penelitian, pengolahan dan analisis data telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX pada tahun 2017-2020. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama tidak terdukung.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Audit capacity Stress* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX pada tahun 2017-2020. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua terdukung.
3. *Audit effort* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX pada tahun 2017-2020. Karena nilai signifikansi memperoleh nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua terdukung.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tidak terhindar dari kendala yang terjadi, sehingga terdapat keterbatasan pada penelitian. Keterbatasan penelitian yang muncul sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu saat melakukan penelitian ini menjadikan kendala besar yang terjadi. Terbatasnya waktu mempengaruhi penulis ketika mengumpulkan data-data yang relevan. Sehingga penulis terbatas untuk menyajikan data dan informasi relevan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX.

Saran

Menurut anilisis dan pembahasan tentang pengaruh komite audit, *audit capacity stress*, *audit effort* terhadap kualitas audit. Peneliti mengimbau dengan harapan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk penelitian berikutnya, peneliti memberi saran dengan menambahkan variabel lain agar data yang dikumpulkan menjadi terbukti dan valid. Contoh variabel seperti independensi auditor, *audit firm size*, dan lain-lain.
2. Penelitian berikutnya dihimbau agar menambahkan jenis industri seperti industri jasa, konstruksi dan non manufaktur lainnya atau menggunakan seluruh industri yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX).

DAFTAR PUSTAKA

Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K. (2003). The association between audit committee characteristics and audit fees. *Auditing: A journal of practice & theory*, *22*(2), 17-32.

Bills, K. L., Cunningham, L. M., & Myers, L. A. (2016). Small audit firm membership in associations, networks, and alliances: Implications for audit quality and audit fees. *The Accounting Review*, *91*(3), 767-792.

Bonner, S. E. (1994). A model of the effects of audit task complexity. *Accounting, organizations and society*, *19*(3), 213-234.

Cao, L., Li, W., & Zhang, L. (2015). Audit mode change, corporate governance and audit effort. *China Journal of Accounting Research*, *8*(4), 315-335.

Chang, C. J., Ho, J. L., & Liao, W. M. (1997). The effects of justification, task complexity and experience/training on problem-solving performance. *Behavioral Research in Accounting*, *9*, 98-116.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, *3*(3), 183-199.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hansen, S. C., Kumar, K. R., & Sullivan, M. W. (2008). Auditor Capacity Stress and Audit Quality: Market-Based Evidence from Andersen's Indictment. *Available at SSRN 1092874*.

Herawaty, S. A. (2007). Analisis pengaruh independensi, mekanisme corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi*, *10*, 01-31.

Indraswono, C. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Legal Origin Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *13*(26), 145-173.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, *3*(4), 305-360.

Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015

Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit, (2015).

Klein, A. (2002). Economic determinants of audit committee independence. *The Accounting Review*, *77*(2), 435-452.

Mohd- Sanusi, Z., & Mohd- Iskandar, T. (2007). Audit judgment performance: assessing the effect of performance incentives, effort and task complexity. *Managerial Auditing Journal*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh workload dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan kualitas komite audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal akuntansi dan keuangan indonesia*, *8*(1), 36-53.

Suhardianto, N., & Leung, S. C. (2020). Workload stress and conservatism: An audit perspective. *Cogent Business & Management*, *7*(1), 1789423.

Vuko, T., & Čular, M. (2014). Finding determinants of audit delay by pooled OLS regression analysis. *Croatian Operational Research Review*, 81-91.

Wardhani, R., & Joseph, H. (2010). Karakteristik pribadi komite audit dan praktik manajemen laba. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1-26.

Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). AUDIT QUALITY: A SYNTHESIS OF. *Journal of accounting literature*, *23*, 153-193.

Wooten, T. C. (2003). Research about audit quality. *The CPA journal*, *73*(1), 48.

Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, *13*(1), 109-127.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

repository.stieykpn.ac.id